

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA
KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**NURVI SARI
NPM. 14115111**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA
KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NURVI SARI
NPM. 14115111**

Pembimbing 1 : Dr. Ida Umami , M.Pd, Kons.
Pembimbing 2 : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurvi Sari
NPM : 141145111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO'
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR
DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan untuk diseminarkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya,
kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Januari 2020
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI)



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO'
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR
DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
LAMPUNG TIMUR

Nama : NURVI SARI
NPM : 14115111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1700/In-28.1/D/PP-00.9/06/2020

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: NURVI SARI, NPM: 14115111, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 11 Mei 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
Nurvi Sari**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya mempunyai nilai ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya. Dalam membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan dalam ilmu tajwid, namun dengan demikian, masih banyak anak-anak yang kurang memahami ilmu tajwid tersebut oleh karena itu, perlu penerapan Metode Iqro' agar ketepatan dalam membaca Al-Qur'an tercapai.

Adapun masalah yang peneliti temukan dari hasil pra-survey pada tanggal 11 november 2018 di TPQ An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, diperoleh data yang menunjukkan bahwa penggunaan metode iqro di TPQ tersebut terdapat kesenjangan antara penggunaan metode iqro dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini ditunjukkan pada adanya beberapa santri yang kemampuan membacanya masih tergolong rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berjumlah 40 santri. Data dikumpulkan melalui metode angket, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan hasil yang peroleh adalah r_{xy} sebesar 0,168 lebih kecil dari r_{tabel} dalam taraf signifikan 5% (0,312) jadi $0,168 < 0,312$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Oleh karena itu sangat penting untuk benar-benar memaksimalkan penggunaan metode iqro' dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “*Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.*” (Q.S. Al-Muzammil : 4).¹

¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahNya kepada peneliti, saya persembahkan skripsi ini persembahkan kepada:

1. Ayahku Taswan dan Ibuku Marliyah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak henti mendoakan demi keberhasilanku.
2. Adikku Amelia Ramadhani dan saudara-saudaraku yang selalu mendukungku dan mendoakan akan keberhasilan dalam studiku.
3. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons dan bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mendukung keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi serta semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penulisan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih kepada: Ibu Prof.Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku pembimbing 1. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku pembimbing 2. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda selaku orangtua kandung yang telah memberikan dukungan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan hati. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya agama islam.

Metro, Januari 2020
Penulis,


Nurvi Sari
14115111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
1. Defini Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	12
3. Indikator-indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25
B. Metode Iqro'	28
1. Definisi Metode Iqro'	28
2. Prinsip-prinsip Dasar Metode Iqro'	29
3. Sistematika Pembelajaran Iqro'	30
4. Kekurangan dan Kelebihan	32
C. Pengaruh Metode Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39

D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket	40
2. Tes	41
3. Dokumentasi	43
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Temuan Umum.....	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur	53
2. Keadaan Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur ..	55
3. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur ..	55
4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur ..	56
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur.....	57
B. Temuan Khusus.....	59
1. Data Variabel Penelitian.....	59
2. Uji Persyaratan Analisis	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Homogenitas	69
3. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ An-Nur.....	4
Tabel 2	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	44
Tabel 3	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4	Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Metode Iqro' Santri TPQ An-Nur.....	46
Tabel 5	Data Perhitungan Butir Soal Nomor 1.....	47
Tabel 6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
Tabel 7	Data Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Metode Iqro' Menggunakan Rumus Product Moment.....	48
Tabel 8	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil.....	49
Tabel 9	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap.....	49
Tabel 10	Tabel Kerja Reliabilitas Penggunaan Metode Iqro'.....	50
Tabel 11	Data Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.....	56
Tabel 12	Data Jumlah Santri TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.....	57
Tabel 13	Data Sarana dan Prasarana TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.....	57
Table 14	Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ An-Nur.....	60
Tabel 15	Data Skor Angket tentang Penggunaan Metode Iqro'.....	60
Tabel 16	Kategori Skor Angket tentang Penggunaan Metode Iqro'.....	64
Tabel 17	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.....	65
Tabel 18	Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	67
Tabel 19	Persentase Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	67
Tabel 20	Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 21	Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment.....	71
Tabel 22	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	74
Tabel 23	Daftar Nama-nama Objek Penelitian TPQ An-Nur.....	
Tabel 24	Daftar Nilai-nilai r Product Moment.....	
Tabel 25	Nilai-Nilai Krisis Uji Liliefors.....	
Tabel 26	Daftar Nilai-Nilai Distribusi Uji t.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Lokasi Gedung TPQ An-Nur.....	58
Gambar 2	Struktur Organisasi TPQ An-Nur.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	82
2. Surat Izin Pra-Survey	83
3. Surat Balasan Pra-Survey.....	84
4. Surat Tugas	85
5. Surat Izin Research	86
6. Surat Balasan Research.....	87
7. Surat Bebas Jurusan	88
8. Surat Bebas Pustaka	89
9. Outline.....	90
10. Alat Pengumpul Data (APD)	93
11. Daftar Nama Responden	99
12. Tabel Distribusi Nilai-Nilai r Product Moment.....	100
13. Nilai Krisis Uji liliefors.....	101
14. Tabel Uji Distribusi t	102
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	103
16. Dokumentasi Penelitian	125
17. Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malikat jibril yang diturunkan secara mutawatir untuk menjadi pedoman hidup bagi umatnya dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Untuk dapat memahami ajaran islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Sebelum dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari maka dianjurkan agar dapat membacanya terlebih dahulu, karena membaca Al-Qur'an merupakan sarana utama bagi umat islam agar dapat memenuhi tujuan tersebut dan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah yang tidak akan ditolak kebenarannya. Membaca Al-Qur'an itu harus tartil (perlahan-lahan) dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, dan tepat ketika mewaqofkan dan mewasalkannya.

Realita yang ada menggambarkan bahwa masih banyak yang mengaku muslim, tetapi dalam praktik membaca Al-Qur'an masih banyak yang belum fasih bahkan banyak juga yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Jika dalam membacanya tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan maka akan mengubah maknanya dan yang membacanya serta yang mendengarkannya juga berdosa. Oleh sebab itu dalam belajar membaca Al-Qur'an seseorang membutuhkan pendidik/ustadz yang dapat membimbingnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pendidik/ustadz juga membutuhkan sebuah metode dalam proses pembelajarannya agar dapat lebih mudah memahami dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro'. Metode ini disusun secara praktis dan sistematis oleh H. As'ad Humam dalam bukunya yang berjudul "*Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*", sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.²

Buku Iqro' tersebut tersusun dari 6 jilid (6 tingkatan) yang masing-masing tingkatan memiliki tujuan tertentu. Dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk pengajarannya, dengan harapan bahwa memudahkan para ustadz atau ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka kaum pemula (anak-anak) juga mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Metode Iqro' di ajarkan dari jilid ke jilid tergantung kemampuan dari santri tersebut. Metode ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih) bacaan langsung tanpa dieja, artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih

² As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2005), h. I.

bersifat individual. Jadi para santri belum mengetahui tentang hukum-hukum bacaan tajwidnya.

Pada tanggal 11 november 2018 peneliti melakukan prasurvey dengan mewawancarai pengurus TPQ An-Nur yang bernama bapak Taswan dan mengobservasi beberapa santri, bahwasannya diperoleh jumlah santri kelas kelas 1 (jilid 1 sampai jilid 3) berjumlah 26 santri, kelas 2 (jilid 4 sampai jilid 6) berjumlah 21 santri, kelas Al-Qur'an sore berjumlah 20 santri dan kelas Al-Qur'an malam berjumlah 22 santri dengan tenaga pengajar 7 ustadz/ustadzah.

Sementara itu berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di TPQ An-Nur desa Marga Mulya tersebut, penulis menemukan informasi bahwa dalam penggunaan metode iqro di TPQ tersebut masih belum maksimal misalnya ustadz/ustadzah menuntun santrinya dalam membaca Al-Qur'an atau membaca buku iqro', ustadz/ustadzah kurang memperhatikan santrinya dna juga terkadang tidak menegur santrinya ketika membacanya kurang tepat, ustadz/ustadzah menaikan santri ketingkatan berikutnya sedangkan membacanya masih belum lancar dan tepat. Para santri pun kurang bersemangat dalam latihan membaca sebelum disetorkan kepada ustadznya mereka menghabiskan waktu dengan sia-sia dengan cara bermain-main dan mengobrol dengan temannya. Hal ini menyebabkan ketika menyetorkan hasil latihannya banyak kesalahan dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di TPQ An-Nur ini sudah cukup baik

sehingga para santri banyak yang sudah lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an, namun ketika santrinya semakin bertambah dan tenaga pengajarnya pun kurang, jadi ustadz dan ustadzah menjadi kuwalahan dan kurang maksimal dalam penerapan pembelajarannya. Maka dari itu Pengurus TPQ An-Nur mencari solusi dengan membagi para santri menjadi dua waktu yaitu sore setelah sholat asar sampai sebelum maghrib dan setelah sholat maghrib sampai setelah isya' dan juga menambah tenaga pengajar dengan mengambil santri-santri yang sudah mumpuni dalam membaca Al-Qur'annya.

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ An-Nur, peneliti melaksanakan tes membaca Al-Qur'an pada tanggal 11 November 2018, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid, makharijul huruf, dan mewaqofkan serta mewasalkan dalam membaca Al-Qur'an.
2. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, maka diperoleh data kemampuan membaca Al-Qur'an santi di TPQ An-Nur sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

No	Nama Santri	Kelas	Nilai
1.	Danda	Al-Qur'an	Kurang baik
2.	Dandi	Al-Qur'an	Kurang baik
3.	Fajar	Al-Qur'an	Baik
4.	Selvi	Al-Qur'an	Cukup baik

5.	Intan	Al-Qur'an	Baik
6.	Nia	Al-Qur'an	Kurang baik
7	Wulan	Al-Qur'an	Kurang baik
8	Ara	Al-Qur'an	Baik
9	Budi	Jilid 6	Kurang baik
10	Rama	Jilid 6	Kurang baik

Berdasarkan dari tabel data penilaian hasil pra survey tersebut, diketahui bahwa dari 10 santri yang mengikuti tes kemampuan membaca Al-Qur'an, hanya 3 santri atau 30% (dari jumlah santri yang mengikuti tes) saja yang sudah baik dalam membaca Al-Qur'an, 1 santri atau 10% cukup baik, sedangkan 6 atau 40% santri lainnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang. Sehingga dapat dipahami bahwa sebagian besar santri di TPQ An-Nur masih mengalami kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu diadakan penelitian, karena adanya kesenjangan maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di TPQ An-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurang maksimalnya penggunaan Metode Iqro'.
2. Kurangnya latihan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Ada beberapa santri yang membaca Al-Qur'annya masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang di bahas dalam penelitian ini yaitu fokus pada kemampuan membaca Al-qur'an santri TPQ An-Nur di desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang pembelajarannya menggunakan metode Iqro' dengan kurang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini yaitu seberapa besar "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung?"

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode iqro' terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri TPQ An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi ustadz, dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan meningkatkan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi para santri dalam melaksanakan pembelajaran membaca ayat Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu mengukur sejauh mana Pengaruh Penggunaan Metode Iqro terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang di gunakan di TPQ An-Nur.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru, sebelum ini banyak yang sudah mengkaji tentang metode iqro', oleh karena itu penulisan dan penekanan penelitian ini harus berbeda dengan hasil penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (state of art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil peneliti mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoretis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.³

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian tentang menggunakan metode iqro' juga dilakukan oleh Ilmi Nuruddin (1283351) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (IAIN) Metro, dengan judul Efektifitas Metode Iqro' Dalam Pengembangan

³ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2016, h. 46.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Taqwa RW 10 Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat. Hasil penelitian dijelaskan bahwasannya dengan mengefektifitaskan penggunaan metode Iqro' kemampuan membaca Al-Qur'an santrinya dapat meningkat.

Persamaanya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca al-qur'an dan menganalisis tentang sejauh mana efektifitas metode iqro' yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzah.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur seberapa besar penggunaan metode iqro' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Sedangkan penelitian Ilmi Nuruddin yaitu mengefektifitaskan atau memaksimalkan penggunaan metode iqro' dan mempraktekkannya secara langsung kepada para santrinya.⁴

⁴ Ilmi Nuruddin. Efektifitas Metode Iqro' dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA At-Taqwa RW 10 Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, TA. 1437 H/ 2016 M. STAIN Metro, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Definisi kemampuan membaca Al-Qur'an

Secara etimologi kemampuan mengandung arti kesanggupan, kekuatan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat falahiyah atau konkret.¹

Dalam KBBI WJS. Poeradarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis itu.²

Sebagai hasil belajar kemampuan merupakan pernyataan tentang kemampuan murid dalam proses belajar mengajar berdasarkan penilaian guru. Penilaian ini merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar. Begitu pula dengan penilaian terhadap kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, dengan adanya penilaian guru mengetahui sampaimana perkembangan santrinya tersebut dalam membaca Al-Qur'an.

¹ Zakiyah Drajat Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004), h. 205.

² WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h. 628.

Menurut Farida Rahim membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.³

Pada hakikatnya kemampuan membaca seseorang merupakan kemampuan menghimpun pengetahuan untuk mempermudah mencapai tujuan yang besar yaitu mendapatkan keinginan dan tujuan yang diharapkan atau memahami isi dari apa yang ditulis.

Menurut Gusnur Wahid kemampuan membaca adalah suatu kecakapan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, *psikolinguistik*, dan metakognitif serta merupakan aktivitas yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya, dan memanggil kembali ingatannya untuk suatu keperluan.⁴

Kemampuan membaca seseorang merupakan suatu proses kemampuan yang menghimpun pengetahuan untuk mempermudah mencapai tujuan yang besar yaitu mendapatkan keinginan dan tujuan yang diharapkan.

Bedasarkan dari definisi-definisi di atas kemampuan membaca secara umum adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan dalam memahami tulisan-tulisan yang dibaca untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2.

⁴ M. Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' untuk Anak Tunarungu*, (Metro: Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP, 2016), h. 37.

Secara etimologi Al-qur'an memiliki arti dibaca yang berasal dari bahasa arab قَرَأَ (*qara'a*). Secara istilah Al-Qur'an yaitu kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW.⁵

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunya Al-Qur'an adalah perintah membaca surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Ayat tersebut salah satunya membahas tentang hikmah Allah swt atas penciptaan manusia dari yang lemah sampai yang kuat serta membekali mereka dengan ilmu yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya. Ilmu yang diberikan Allah swt kepada makhluknya itu melalui perantara kalam, sehingga manusia dianjurkan untuk membaca. Dengan membaca manusia dapat mengetahui suatu ilmu pengetahuan.

Membaca Al-Qur'an harus dengan terang dan jelas agar orang lain yang mendengarkannya merasa senang dengan lantunan ayat-ayat Al-qur'an tersebut, sehingga dapat menggugah semangat orang lain dalam membaca

⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 120.

Al-Qur'an. Membaca dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu membaca dengan nyaring dan membaca dengan hati.

Berdasarkan definisi tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung didalam bacaan tersebut.

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an memiliki berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-Qur'an yang secara etimologi adalah bacaan. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.

Hal ini tertera dalam Al-Qur'an dan hadis rosulullah SAW yang memerintahkan membaca dan menganjurkannya dimana telah disiapkan pahala yang melimpah dan anugerah karenanya. Firman Allah saw dalam surat fathir: 29-30 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ
فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah, mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya.

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”
(QS. Fathir: 29-30)⁶

Dalam ayat tersebut Allah swt akan menyempurnakan pahala hamba-hambanya yang beriman, yaitu orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan beriman kepadanya serta mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya, diantaranya mendirikan shalat dan menginfakkan sebagian dari hartanya dengan harapan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Keutamaan membaca Al-Qur'an juga ada didalam hadis dari Abu Umamah, dia berkata, “Aku pernah mendengarkan Rosulullah Shallahu Alaihi wa sallam bersabda,

حَدِيثُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ
يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَكَذَا آيَةً كُنْتُ أَسْقَطُهَا مِنْ سُورَةٍ كَذَا وَكَذَا.

Artinya: “*Diriwayatkan dari Aisyah Radhiyallahu'anha, dia telah berkata: pada suatu malam Rosulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam mendengar seorang lelaki membaca Al-Qur'an, lalu beliau bersabda: semoga Allah merahmatinya, Karena sesungguhnya dia telah mengingatkan aku kepada ayat-ayat yang hampir aku lupa dari surah ini dan surah ini.*” (HR Mutafakun 'Alaih).⁷

Dalam hadis tersebut seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya maka akan mendapatkan syafa'at. Maksud syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih dan dekat dengan tuhan.

⁶ Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), h. 161.

⁷ Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-hadis Mutafaqun 'alaih*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 384-385.

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ: (الْم) حَرْفٌ، وَلَكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذی وقال: حديث حسن صحيح)

Artinya: "Dari Ibnu Mas'ud Rodhiyallahu'anhu ia berkata: Rosulullah SAW bersabda: "barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah SWT, maka ia mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan itu sama dengan sepuluh kali lipat ganjarannya. Aku tidak mengatakan alif laam miim satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf." (HR. At-Tirmidzi, ia berkata: "Hadist Hasan Shahih")".⁸

Adapun Kandungan hadist diatas diantaranya sebagai berikut:

- a. luasnya rahmat Allah dan kemuliaan-Nya dimana Allah SWT melipat gandakan pahala untuk hambanya-Nya sebagai karunia dan nikmat dari-Nya.
- b. Anjuran untuk menambah kebaikan dan membaca Al-Qur'an
- c. Penjelasan mengenai makna huruf serta perbedaan antara huruf dan kata.
- d. Hadist ini menunjukkan bahwa pahala membaca Al-Qur'an adalah perhuruf.⁹

Berdasarkan dari kandungan hadist tersebut, luasnya rahmad dan kemuliaannya Allah SWT sangatlah besar pahalanya, salah satunya yaitu orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan satu kebaikan, dalam satu kebaikan itu sama dengan sepuluh kali lipat ganjarannya, dan ganjaran pahala membaca Al-Qur'an tersebut adalah perhuruf bukan per-ayat. Dengan ganjaran-ganjaran tersebut akan menumbuhkan semangat bagi para umat islam untuk membaca Al-Qur'an, sehingga dapat menambahkan amal kebaikan didunia dan untuk bekal diakhirat nanti.

Adapun keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an selain ayat dan hadist-hadist di atas, diantaranya sebagai berikut:

⁸ Abu Usamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riadhush Shalihin jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005), h. 478.

⁹ *Ibid*, h.478-479.

- a. Menjadi manusia yang terbaik
- b. Mendapat kenikmatan tersendiri
- c. Derajat yang tertinggi
- d. Bersama para malaikat
- e. Mendapatkan syafaat Al-Qur'an
- f. Kebaikan membaca Al-Qur'an
- g. Keberkahan Al-Qur'an.¹⁰

Cukup banyak keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang intinya mendorong umat islam untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, serta memahami makna dan mengamalkannya sekaligus mempedomani dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Indikator-indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang muslim harus dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

- a. Memahami ilmu tajwid

Menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹¹ Yang dimaksud kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu ketepatan melafadkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sehingga suara atau bunyi yang menghasilkan makhradj yang berasal dari tempatnya, mengetahui waqof dan nasal ayat tersebut serta mengetahui bagaimana memulai bacaan (ibtida) setelah melakukan waqaf, dan mengetahui adab membaca Al-Qur'an.

¹⁰ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 55-59.

¹¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 11-12.

Menurut Ahmad Soenarto ilmu tajwid yaitu ilmu yang di pergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj) dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya.¹² Tujuannya supaya orang dapat belajar membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar. Serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa definisi di atas menurut penulis ilmu tajwid adalah memahami sekaligus menerapkan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang diantaranya seperti mengetahui hukum bacaannya, melafadkan makhorijul huruf dengan benar, serta dapat mewasalkan dan mewaqafkan dengan tepat sesuai dengan sifat-sifatnya.

Bagi seorang muslim ilmu tajwid merupakan hal yang penting dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena jika seseorang membaca Al-Qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an maka akan merubah makna dari ayat tersebut. Salah satu huruf saja atau memanjangkan bacaan yang seharusnya tidak panjang itu sudah merubah maknanya dari ayat yang dibaca.

Maka ilmu tajwid sangatlah penting dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan orang yang dapat menerapkan ilmu tajwid dengan benar dapat dikatakan fasih atau benar dan mahir dalam membaca Al-Qur'an.

¹² Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang), h. 6.

Adapun bagian-bagian dalam ilmu tajwid yang harus yaitu:

1) Hukum-hukum bacaan ilmu tajwid

Adapun hukum-hukum bacaan ilmu tajwid diantaranya yaitu:

a) Hukum bacaan nun bersukun (نْ) dan tanwin (◌◌◌)

Nun bersukun adalah huruf nun yang bertanda sukun (نْ).

Nun sukun ini juga biasanya dikenal dengan sebutan "*nun mati*".¹³ Jadi Nun bersukun itu tetap nyata dalam penulisan maupun pengucapan, baik ketika washal maupun waqof.

Tanwin menurut bahasa adalah *At-Tashwit* yang artinya suara seperti kicauan burung. Sedangkan menurut istilah adalah nun bersukun yang terdapat pada akhir isim yang tampak dalam bentuk suara dan ketika washal, tidak dalam penulisan dan pada saat waqaf.¹⁴

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka tanwin tetap nyata (terdengar) dalam pengucapan dan ketika washal, sedangkan dalam penulisan maupun waqaf itu tidak terlihat.

Hukum bacaan nun sukun dan tanwin ada 4 macam diantaranya yaitu idzhar, idhom, iqlab, ikhfa.

b) Hukum bacaan mad

Mad menurut bahasa ialah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf madd. Huruf-

¹³Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016), h. 71.

¹⁴*Ibid*, h. 72.

huruf madd ada 3 yaitu: alif (ا), wau (و), dan ya' (ي). Madd ada 2 bagian diantaranya yaitu:

(1) Madd ashli

Madd ashli dikenal dengan istilah *Madd Thabi'i*, yang secara bahasa artinya tabiat. Sedangkan menurut istilah seseorang yang mempunyai tabiat baik tidak mungkin akan mengurangi atau menambah panjang bacaan dari yang ditetapkan.

Cara membaca madd asli harus dibaca panjang dua harokat tidak boleh ditambah ataupun dikurangi oleh orang yang membacanya baik itu disaat washal maupun waqaf.

(2) Madd far'i

Far'i secara bahasa berasal dari kata far'un yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah yaitu madd tambahan yang berasal dari hukum asalnya (madd ashli), yang terkena sebab-sebab tertentu sehingga menjadi madd far'i.¹⁵

Ada beberapa sebab yang menyertai maddashli sehingga menjadi madd far'i, diantaranya yaitu:

- (a) Hamzah, hukum-hukum madd far'i yang lahir sebab hamzah ialah *madd wajib muttasil*, *madd jaiiz*, *madd badal*, *madd silah*.

¹⁵*Ibid*, h. 138.

- (b) Waqaf, terjadinya proses penyukunan huruf karena bacaan diwaqafkan dengan sukun. Ada 3 jenis madd yang disebabkan karena waqaf diantaranya *Madd 'Aridl Lis Sukun, Madd Iwadl, Madd Lin*.
- (c) Tasydid, ini masih bagian dari sukun, yakni terjadinya proses *peng-idghom-an* huruf bersukun kepada huruf didepannya yang berharakat serta sama atau berdekatan mahkraj dan sifatnya. Adapun hukum-hukum mad far'i yang menjadi tasydid ialah *madd lazim harfi musyba' mutsaqqal, madd lazim kalimi mutsaqqal, dan mad tamkin*.
- (d) Sebab-sebab lain yang berfungsi membedakan bacaan yang mesti dibaca panjang atau pendek. Dalam hal ini ialah *Madd Silah Qashirah*. Hal ini pada madd tersebut dibaca panjang dengan alasan *ta'aduban* (penghormatan atau pemuliaan) terhadap al-qur'an yang agung, yang tidak bisa ditambah atau dikurangi.¹⁶
- Ketika membaca Al-Qur'an tidak dianjurkan dengan tergesa-gesa, panjang pendeknya juga harus tepat karena bisa mengubah maknanya.

¹⁶ *Ibid*, h. 138-140.

2) Makharijul huruf

Menurut buku karangan Acep Lim Abdurrohim makhraj ditinjau dari morfologi yang berasal dari fi'il madhi: خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan maf'ul yang ber-sighat isim makan maka menjadi خرجا bentuk jamaknya adalah: , karena itu, makhrajijul huruf (مخرج الحروف) yang di indonesiakan menjadi makhraj yang artinya: tempat-tempat keluar huruf. Sedangkan menurut istilah adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.¹⁷

Makharijul huruf digunakan ketika membaca Al-Qur'an pada setiap hurufnya. Ketika dalam membunyikan makhraj tersebut salah, maka akan merubah makna atau artinya pun berbeda dari bacaan Al-Qur'an tersebut. Bahkan bisa juga menyebabkan kekafiran jika dengan sengaja dan sadar.

Secara garis besar tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah yaitu lima yaitu:

- a) keluarnya dari lubang mulut
- b) keluar dari tenggorokan
- c) keluar dari lidah
- d) keluar dari bibir
- e) keluar dari pangkal hidung

¹⁷*Ibid*, h. 20.

Adapun penjelasan atau rincian dari mahkaraj-makhraj tersebut diantaranya yaitu:

- a) Huruf م - ب - و keluar dari bibir jika wa bibirnya terbuka, tetapi jika م dan ب bibirnya rapat.
- b) Huruf ف keluar dari bibir sebelah dalam bawah dan ujung gigi depan.
- c) Huruf ك keluar dari pangkal lidah, tetapi di bawah makhraj ق
- d) Huruf ق keluar dari pangka lidah
- e) Huruf ص keluar dari samping lidah dari geraham kanan dan kiri
- f) Huruf ي - ش - ج keluar dari tengah lidah dan tengah langit-langit sebelah atas.
- g) Huruf ط - ذ - ت keluar dari ujung lidah dan pangkal gigi depan bagian atas.
- h) Huruf ث - د - ظ keluar dari ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas.
- i) Huruf ع - ح keluar dari tengah tenggorokan.
- j) Huruf ه - ء keluar dari pangkal tenggorokan.
- k) Huruf ل keluar dari lidah samping kanan atau kiri dan gusi sebelah atas depan.
- l) Huruf ن keluar dari ujung lidah di bawah makhraj ل.

m) Huruf ج keluar dari ujung lidah agak kedepan atas dan agak masuk ke punggung lidah.¹⁸

Maka dari itu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan makharijul huruf itu sangat dipenting. Jika membacanya asal-asalan maka bisa merubah makna dari ayat tersebut.

Agar dapat mengucapkan makharijul huruf dengan tepat, maka harus sering berlatih mengucapkan huruf-huruf hijaiyah. Caranya satu huruf terlebih dahulu harus dikuasai pengucapan makhrajnya, kemudian baru berpindah ke huruf yang lain.

3) Waqof dan Wasal

Dalam Al-Qur'an banyak tanda-tanda yang harus diperhatikan kaum muslimin dalam membaca Al-Qur'an, supaya jangan melanggar peraturan yang berlaku dalam ilmu tajwid dan Qira'at. Yang maksud dengan waqof ialah tanda-tanda untuk berhenti atau tidaknya.

Menurut buku karangan Acep Lim Abdurrohlim, waqof menurut bahasa ialah *Al-Habs* yang artinya menahan. Memutuskan suara pada suatu kalimat dalam satu waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil napas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan Al-Qur'an.¹⁹

¹⁸ Ahmad Sunarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), h. 77-78

¹⁹ Acep Lim Abdurrohlim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, h. 175.

Adapun waqaf-waqaf diantaranya yaitu:

Lambang	Nama Waqof	Keterangan
م	Lazim	Harus waqof (berhenti)
لا	(laa waqfa fih)	Bukan tempat waqof (harus terus)
ج	(jaiz)	boleh berhenti boleh terus
صلي	(al waslu aula)	Dibaca terus lebih utama
قف / قلي	(waqfu ula)	Berhenti lebih utama
.. .	Mu'anaqoh	Boleh waqof disalah satu tanda tersebut ²⁰
ط	(waqaf mutlak)	Tempat yang sempurna untuk berhenti
ز	Mujawaz	Boleh berhenti
ص	(murokhos)	Tempat berhenti, sebagai keringanan bagi orang yang memerlukan
ق	Qiila 'alaihil waqfu	Menurut satu pendapat, ditempat ini boleh berhenti (<i>khilafiyah</i>)
ع atau ء	Ruku'	Tanda ruku' untuk akhir surat atau akhir ayat tertentu ²¹

Menghentikan suara bacaan di akhir kata, akhir kalimat, atau akhir ayat itu disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu tidak kuat nafasnya dan ada tanda waqaf. Jika tidak kuat nafasnya pembaca harus mewaqafkan akhir kata sesuai dengan aturan yang berlaku, kemudian mengulangi satu kata atau dua kata untuk dilanjutkan pada kata atau kalimat berikutnya sehingga tidak cacat makna ayat yang terkandung. Jika berhentinya karna ada tanda waqaf maka pembaca mematuhi daritanda-tanda waqaf tersebut.

²⁰ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2005), h. 57.

²¹ Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, h. 191.

b. Tartil

Tartil biasa diartikan *perlahan-lahan* atau *lambat-lambat*, Menurut K.H As'ad Humam tartil adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan terang, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat waqof sesuai aturan tajwid.²²

Allah SWT menyatakan dalam Al-Qur'an bahwasannya kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan "tartil" seperti firman Allah SWT dalam surah Al Muzammil ayat 4 yaitu:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : "atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (tartil)." (Q.S. Al—Muzammil : 4)²³

Membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan akan membantu memahami Al-Qur'an dan merenungi pelajaran yang terdapat dalam ayat yang di baca bahkan pendengar juga dapat merasakan ketenangan dari ayat tersebut. Hal ini juga telah dijelaskan dalam sabda rosulullah SAW yang berbunyi:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: إِفْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا، فَإِنَّ مَنَزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا. (رواه أبو داود، والترمذي وقال : حسن صحيح)

Artinya: "dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash 'anhuma dari Nabi SAW bersabda: "Akan dikatakan kepada pembaca Al-Qur'an: 'Bacalah, naiklah dan tartilkan sebagaimana kamu mentartilkannya waktu di dunia, karena tempatmu adalah pada akhir ayat yang kamu baca.'" (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi, ia berkata: "Hasan Shahih.")²⁴

²² As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, h. 4.

²³ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, h. 11.

²⁴ Abu Usamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riadhush Shalihin jilid 3*, h. 482.

Dalam hadist tersebut Rasulullah SAW menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan jika membaca seluruhnya maka di akhirat akan lebih tinggi kedudukannya dan jika tidak tentunya dibawahnya itu menurut kadar banyak sedikit bacaan yang dibacanya.

Hal ini mengingatkan kita pada kisah orang-orang yang sangat dekat dengan Al-Qur'an pada saat itu selalu melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih dan indah seakan mereka masih sehat dan jauh dari kematian, mereka akan menikmati kembali ayat-ayat Al-Qur'an disaat tidak ada lagi mushaf untuk membaca Al-Qur'an. Itulah salah satu keutamaan Al-Qur'an di akhirat sehingga yang benar-benar membaca senang dalam membaca Al-quran dan mentartilkannya maka akan mendapatkan kemuliaan dari Al-Qur'an diakhirat.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar membaca Al-Qur'an banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor-faktor intern

Faktor internal ada tiga diantaranya yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, berikut ini pembahsannya:

- 1) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh

- 2) Faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar membaca dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berikut ini pembahasan ketiga faktor tersebut:

1) Faktor keluarga

Keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan anaknya. Hal ini juga dinyatakan oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.²⁵

Santri yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarganya diantaranya berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 60-61.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar diantaranya yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar santri. Hal ini terjadi karena keberadaan santri tersebut ada didalam masyarakat, diantaranya yaitu:

- a) Kegiatan santri dalam masyarakat
- b) Mass media
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.²⁶

Jadi masyarakat juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar santri, karena seorang anak itu akan tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada dalam masyarakat tersebut. Jika dalam lingkungan masyarakatnya lebih banyak kegiatan yang negatif maka anak tersebut juga akan mengikuti kegiatan tersebut begitupun sebaliknya.

²⁶ *Ibid*, h. 54-71.

B. Metode Iqro'

1. Definisi Metode Iqro'

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak sekali metode-metode yang dapat digunakan, seperti metode tilawati, metode qiro'ati, metode yambu'a, metode iqro' dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang metode iqro' yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al qur'an.

Kata Iqro' berasal dari kata قرأ (qara'a) yang berarti membaca. Kata Iqro' merupakan kalimat pertama dari Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang berarti bacalah²⁷, ini terdapat dalam QS. Al-Alaq (96): 1.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,"

Kalimat ini memiliki makna yang sangat dalam dan strategi dalam ilmu pengetahuan. Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam adalah dengan tulis baca yang merupakan kunci ilmu pengetahuan. Dengan kalam yang berarti lidah, telinga, hati, dan panca indra dapat memahami sesuatu yang dapat menimbulkan suatu pengertian dalam membekali kehidupannya. Karena itu, makna iqro' bukan sekedar membaca tulisan tetapi lebih dari itu, memiliki makna untuk memahami ilmu pengetahuan yang terkandung dari suatu yang dibaca.²⁸

Metode Iqro pertama kali disusun oleh K.H As'ad Humam di Yogyakarta yang bukunya berjudul *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Buku ini terdiri dalam 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis, setiap jilidnya terdapat tata cara pengajarannya

²⁷ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, h. 120.

²⁸ *Ibid.*

dengan tujuan untuk memudahkan santri dan ustadz yang akan menggunakannya.²⁹

Metode iqro' merupakan salah satu metode yang di gunakan dalam membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dalam prakteknya metode ini tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan ditekankan pada bacaannya (membaca huruf dengan fasih) dengan bacaan langsung tanpa dieja, yang artinya diperkenalkan langsung nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat indivisual. Adapun buku pada panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' memiliki tujuanyang akan dicapai diantaranya adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai al-qur'an, komitmen dengan al-qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Buku panduan Iqro dapat digunakan untuk segala umur, batita, manula atau TK, remaja sampai perguruan tinggi. Setiap santri hendaknya memiliki buku iqro' untuk belajar.

2. Prinsip-prinsip Dasar Metode Iqro'

Metode iqro' mempunyai berbagai prinsip dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun prinsip-prinsip dasar metode iqro' terdiri dari lima tingkatan pengenalan diantaranya sebagai berikut:

²⁹ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di Lengkapi Jus'ama dan Terjemahannya*, h. I.

- a. *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
- b. *Tariqat Adtaddrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit)
- c. *Tariqat Biriyahtohil Athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)
- d. *Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni santri bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang ada.
- e. *Toriqot Imuraat Al Isti'dadi Watabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi, dan watak anak didik.³⁰

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, maka santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid walaupun para santri belum mengetahui ataupun mempelajari istilah-istilah dari hukum bacaan ilmu tajwid.

3. Sistematika Pembelajaran Iqro'

Dalam prakteknya metode ini tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena di tekankan pada bacaannya. Berikut ini sistematika buku iqro' diantaranya yaitu:

- a. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pelajaran.
- b. Privat,
- c. Asistensi, setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharapkan membantu menyimak santri lain.
- d. Mengenai judul-judul, ustadz langsung memberikan contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak komentar. Santri tidak harus dikenalkan istilah tanwin, sukun, dan seterusnya. Yang pokok yaitu santri betul bacaannya.
- e. Komunikatif. Setiap huruf atau kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi agar mengiyakan, upama dengan kata-kata: *bagus, betul, ya* dan lain sebagainya.
- f. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh atau jangan diulangi lagi, bila santri mengulang-ngulang bacaan karena sambil berfikir bacaan

³⁰ Budiyanto, *prinsip-prinsip metodolog buku iqro' balai penelitian dan pengembangan system pengajaran baca tulis al-qur'an LPTQ nasional*, team tadarrus, Yogyakarta 1995, hal 15.

didepannya. Sebab di dalam buku pedomannya sekali dibaca betul tidak boleh dibaca lagi.

- g. Bila santri keliru dalam membaca huruf, maka cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara isyarah, jika masih tetap keliru maka dengan titian ingatan, bila masih tetap keliru maka ditunjukkan bacaan yang sebenarnya. Bila santri keliru membacanya ditengah atau diakhir kalimat, maka ustad membenarkan yang keliru itu saja tidak perlu diulang lagi dari awal kalimat.
- h. Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak harus utuh tiap halaman.
- i. Bila santri sering mamanjangkan bacaan maka tegurlah dengan “*membacanya putus-putus saja!*”, jika perlu huruf didepannya ditutup dulu agar tidak terpikir.
- j. Santri jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan irama tartil, sebab akan membebani santri yang belum saatnya diajarkan membaca dengan menggunakan irama tertentu.
- k. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar 2 baris sedangkan yang lainnya menyimak.
- l. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan guru pengujinya.
- m. Pengajaran buku Iqro’ (jilid 1 sampai 6) sudah dengan pelajaran tajwid yaitu tadwid praktis. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri akan diajarkan setelah lancar tadarus Al-Qur’an bebrapa juz.
- n. Syarat kesuksesan disamping menguasai atau menghayati petunjuk mengajar ustadz harus fasih dan tartil membacanya. Seandainya ada asisten yang membantu mengajarkan jilid 1 sedangkan dia baru tamat jilid 1 pula itu akan lebih baik hasilnya daripada diajari oleh ustadz yang walau sudah Al-Qur’an tetapi tidak fasih dan tartil bacaannya.³¹

Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqro’ pada dasarnya itu menggunakan sistem bacaan langsung. Dengan menerapkan sistematika-sistematika tersebut maka akan memudahkan para ustadz dalam proses pembelajarannya.

³¹ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Juz'amma & Terjemahnya*, h. II.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

a. Kelebihan metode iqra' diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku Iqra ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.
- 2) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.
- 3) Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku "Iqra Klasikal".
- 4) Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
- 5) Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif, sehingga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.
- 6) Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.
- 7) Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
- 8) Penggunaan sistem pembelajaran variatif dengan cerita dan nyanyian islami.
- 9) Buku metode Iqra bersifat fleksible untuk semua umur dari TKQ, TPQ dan TQA.³²

Buku pedoman metode Iqro' merupakan buku yang praktis, dan fleksibel bagi semua kalangan umur yang didalamnya dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Proses pembelajarannya lebih bersifat individual dan Sistem yang digunakan CBSA, jadi siswa lebih mudah dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

³² Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017, h. 35-36.

b. Kekurangan metode iqra' diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- 2) Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.³³

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqro' memang tidak mempelajari nama huruf hijaiyah yang asli, melainkan mempelajari huruf-huruf hijaiyah yang sudah menyandang harakat. Metode Iqro' juga tidak mempelajari istilah-istilah dalam ilmu tajwid karena dalam prakteknya metode ini menekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).

C. Pengaruh Metode Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode Iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.³⁴

Jika seorang guru tidak pandai dalam menggunakan metode maka akan timbul kepasifan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Metode

³³ *Ibid*, h. 35-36.

³⁴ *Ibid*, h.33.

mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.³⁵

Dengan demikian penulis memiliki suatu ide untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ An-Nur di desa Marga Mulya, maka penulis mencoba memaksimalkan penerapan metode iqro', karena jika metode ini di terapkan dengan maksimal maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan meningkat.

Metode Iqro' dengan cara menekankan langsung pada latihan membaca yang dipandu oleh buku panduan Iqro' yang terdiri dari 6 jilid. Teori yang disampaikan dimulai dari tingkat yang paling sederhana kemudian tahap demi tahap menuju pada tingkatan yang sempurna. Dalam hal ini para santri menjadi objek, mereka dituntut untuk bisa memahami dan juga bisa menerapkan apa yang dijelaskan oleh ustadz dengan benar.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menyatakan bahwa Hipotesis adalah:

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karna jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁶

Hipotesis merupakan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010) H. 65.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), h. 63,

terkumpul. Berdasarkan definisi di atas Maka penulis dapat mengemukakan rumusan hipotesis yaitu:

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh signifikan antara Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengambilan nama kuantitatif karena kualitas diskor kedalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dalam analisis datanya.¹

Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelatif, yang berfungsi untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

Penelitian korelasi kuantitatif ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya pengaruh “Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an santri TPQ An-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.

Terdapat beberapa jenis desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan peneliti yaitu desain *Prates Pascates* kelompok acak. Dalam desain penelitian ini para subjek ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Prates diadakan sebelum perlakuan diberikan, perlakuan hanya dilakukan kepada kelas eksperimen. Perbedaan

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet IV, H. 16

rata-rata skor antara pascates dengan prates untuk setiap kelompok dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan yang signifikan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian yang akan mengarahkan pada alat pengumpul data mana yang cocok untuk digunakan dan dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Sedangkan variabel adalah kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti.²

Jadi, yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Membaca Al-Quran

Variabel Bebas (X) : Metode Iqro'

Dengan demikian operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 67.

1. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sanggup mengamalkan tata cara ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang melibatkan aktivitas visual, befikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ An-Nur dapat diukur dengan ilmu tajwid, mahkraj huruf, mewafofkan dan mewasalkan.

Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid, makharijul hurufnya, dan mewafofkan serta mewasalkan.
- b. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

2. Variabel Bebas (Metode Iqro')

Metode Iqro' adalah merancang dan melaksanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Adapun indikator-indikator metode Iqro' diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan melaksanakan sistematika pembelajaran metode Iqro'.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Iqro'.

C. Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan sasaran yang sesungguhnya dari suatu penelitian.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti dari hasil observasi di TPQ An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, maka diperoleh populasi dari kelas jilid 1 sampai dengan kelas Al-Qur'an adalah 89 santri, yang terdiri dari 46 santriwan dan 43 santriwati.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan dari definisi di atas, sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagian dari santri TPQ An-Nur yang berjumlah 40 santri, yaitu 22 santriwati dan 18 santriwan yang berasal dari kelas jilid 6 dan kelas Al-Quran.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 80

⁴ Ibid, H. 81

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,⁵ maka peneliti menggunakan teknik sampling probability sampling yang tepatnya menggunakan *Simple Random Sampling*.

Dikatakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁶

Berdasarkan pedoman di atas, maka sampel penelitian ini peneliti ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan secara acak, sehingga sampelnya 50 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data-data yang valid dan objektif di lapangan, maka dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di diketahui.⁷

Berdasarkan definisi di atas peneliti menggunakan angket secara langsung, yang menggunakan skala likert yaitu sebuah pertanyaan diikuti

⁵*Ibid*, h. 81.

⁶*Ibid*, h. 82.

⁷*Ibid*, h. 194.

oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan yang berupa kata-kata yang meliputi:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Peneliti menggunakan angket ini untuk ditunjukkan kepada santri di TPQ An-Nur desa marga mulya kecamatan bumi agung. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Tes

Menurut Nurul Zuriah tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penempatan skor angka.⁸

Dalam pendapat buku lain menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tes adalah teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diajukan kepada responden yang diteliti sehingga diperoleh data yang valid.

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.184.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 193.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes secara lisan dan tertulis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa bisa santri membaca Al-Quran dengan tartil dan dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun rancangan tes lisan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan ilmu tajwid, makhraj huruf yang tepat, mengetahui waqaf dan wasalnya, maka diberi skor (81-100).
- 2) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, kurang tepat tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal dan waqofnya, maka diberi skor (71-80).
- 3) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an hanya lancar, tidak tepat ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya, maka diberi skor (61-70).
- 4) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tidak lancar, serta ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya tidak tepat, maka diberi skor (51-60)

Metode tes lisan ini akan diajukan kepada para santri TPQ An-Nur untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam segi ketartilannya.

b. Tes tertulis, dalam hal ini peneliti menggunakan tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda adalah tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan atas suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk

melengkapinya harus harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan menyediakan empat jawaban yang meliputi a, b, c, dan d.

Peneliti menggunakan tes ini untuk mengetahui seberapa faham santri TPQ An-Nur mengetahui kaidah-kaidah ilmu tajwid.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian”.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara), seperti jumlah ustadz, sarana prasarana sekolah dan jumlah santri TPQ An-Nur.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Sedangkan metode utama yang peneliti gunakan adalah metode angket dan tes, dan untuk mendukung data penelitian peneliti menggunakan metode pendukung yaitu metode observasi.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 63.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 158.

¹² *Ibid*, h. 203.

1. Rancangan atau kisi-kisi instrument

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.¹³

Jadi, instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (metode iqro')	Santri	Angket	Angket
Variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an)	Santri	Tes	Tes

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen penelitian	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Variabel Bebas (Metode Iqro')	Angket	a. Mengetahui dan melaksanakan sistematika pembelajaran metode Iqro'.	1,2, 3,4, 5	5
		Angket	b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Iqro'.	6,7, 8	
2.	Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	Tes tertulis dan tes tertulis	• Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid,	1,2,3, 4, 5, 6	6

¹³*Ibid*, h. 205.

			makharijul hurufnya, dan mewaqaqfan serta mewasalkan.		
		Tes lisan	• Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.	1,2,3 ,4	4
		Jumlah		18	18

2. Pengujian instrument

a. Validitas

Instrumen yang valid yaitu berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴

Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Maka peneliti menggunakan teknik *Korelasi Produk Women* yang digunakan yaitu Och Person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “y” product moment

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

b. Reliabilitas

¹⁴ Sugiyono, *Statisti Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 348

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan Metode Iqro. Terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka peneliti akan menggunakan teknik sperman brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{tot} = \sum \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = reliabilitas keseluruhanitem

r_n = angka korelasi belahan pertama dan kedua

c. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Hasil uji validitas

Untuk mengetahui kevalidan angket maka peneliti akan mengujinya terlebih dahulu kepada 10 santri TPQ A-Nur kelas Al-Qur'an yang malam. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Metode Iqro' Santri TPQ
An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung
Lampung Timur

No	Nama	Item Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	RAP	4	4	4	2	2	2	2	4	24
2	MS	4	4	4	4	3	2	3	4	28
3	RM	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	FA	4	4	3	4	3	4	3	2	27
5	RAW	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	AS	4	4	4	4	2	4	2	4	28
7	FS	4	4	4	4	3	4	4	4	31

8	AFZ	4	4	4	4	3	4	4	4	31
9	DN	4	4	4	4	3	4	4	4	31
10	AP	4	4	4	4	2	4	2	4	28
Jumlah										292

Sumber: Angket Penggunaan Metode Iqro', 19 Desember 2019.

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment untuk butir soal no. 1 sebagai berikut:

Tabel 5
Data Perhitungan Butir Soal Nomor 1

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	RAP	4	91	16	8281	364
2	MS	4	90	16	8100	360
3	RM	4	82	16	6724	328
4	FA	4	85	16	7225	340
5	RAW	4	84	16	7056	336
6	AS	4	94	16	8836	376
7	FS	4	83	16	6889	332
8	AFZ	4	80	16	6400	320
9	DN	4	89	16	8836	376
10	AP	4	84	16	7056	336
Jumlah		40	862	160	74488	3448

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{3448}{\sqrt{160 \times 74488}}$$

$$r_{XY} = \frac{3448}{3452,257233}$$

$$r_{XY} = 0,998766826$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010).

Berdasarkan perhitungan di atas nilai untuk angket penggunaan metode iqro' item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat kuat) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut:

Tabel 7
Data Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Metode Iqro' Menggunakan Rumus *Product Moment*

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Keterangan
1	0,9988	Valid	Sangat Kuat
2	0,9988	Valid	Sangat Kuat
3	0,9962	Valid	Sangat Kuat
4	0,9837	Valid	Sangat Kuat
5	0,9644	Valid	Sangat Kuat
6	0,9696	Valid	Sangat Kuat
7	0,9555	Valid	Sangat Kuat
8	0,9873	Valid	Sangat Kuat

2) Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan Metode Iqro maka peneliti akan mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, responden yang diuji coba ialah Santri TPQ An-Nur yang kelas malam.

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	Skor Item Untuk Soal Ganjil				Jumlah
		1	3	5	7	
1	A	4	4	2	2	12
2	B	4	4	3	3	14
3	C	4	4	4	4	16
4	D	4	3	3	3	13
5	E	4	4	4	4	16
6	F	4	4	2	2	12
7	G	4	4	3	4	15
8	H	4	4	3	4	15
9	I	4	4	3	4	15
10	J	4	4	2	2	12
Jumlah		40	39	29	32	140

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Nama	Skor Item Untuk Soal Genap				Jumlah
		2	4	6	8	
1	A	4	2	2	4	26
2	B	4	4	2	4	30
3	C	4	4	4	4	30
4	D	4	4	4	2	30
5	E	4	4	4	4	32
6	F	4	4	4	4	32
7	G	4	4	4	4	32
8	H	4	4	4	4	32
9	I	4	4	4	4	32
10	J	4	4	4	4	168
Jumlah		40	38	36	38	444

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *Product moment*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penelitian, maka berikut tabel kerja reliabilitas penggunaan metode iqro' di TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

Tabel 10
Tabel Kerja Reliabilitas Penggunaan Metode Iqro'

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RAP	12	26	144	676	312
2	MS	14	30	196	900	420
3	RM	16	30	256	900	480
4	FA	13	30	169	900	390
5	RAW	16	32	256	1024	512
6	AS	12	32	144	1024	384
7	FS	15	32	225	1024	480
8	AFZ	15	32	225	1024	480
9	DN	15	32	225	1024	480
10	AP	12	168	144	28224	2016
Jumlah		140	444	1984	36720	5954

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5954}{\sqrt{(1984)(36720)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5954}{\sqrt{72852480}}$$

$$r_{xy} = \frac{5954}{8535.366}$$

$$r_{xy} = 0.6976$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,6976}{1+0,6976} \\ &= \frac{1,3951}{1,6976} \\ &= 0.8218 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0.8218$ dari angket penggunaan metode iqro' (Variabel X) dengan interpretasi nilai "r" kriteria sangat kuat, dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data didapat dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteiti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁵

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data kuantitatif dengan teknik product moment. product moment digunakan apabila kedua

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 147.

datanya bergejala interval, untuk menghitung product moment dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Sigma product dari x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka penelitian terdapat korelasi dan dikatakan valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur

Pada tahun 2005 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur masih belum memiliki nama hanya tempat untuk mengaji, santrinya masih berjumlah 6 santri yang umurnya rata-rata 8 tahun. Tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih sangat sederhana yaitu menempati ruang tamu ustadznya. Waktu belajarnya mulai jam 18.30 sampai dengan selesai, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode iqro.

Pada tahun 2013 santri pun bertambah sampai mencapai 30 santri sehingga ustadz membuat aula untuk tempat belajar para santri, dan pada saat itu tempat mengaji tersebut diberi nama Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur (TPQ An-Nur).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur memiliki kegiatan setiap satu bulan sekali yaitu mengadakan semaan Al-Qur'an pada minggu pagi dan malamnya pembacaan Maulidul Berjanji. TPQ An-Nur juga memiliki kegiatan setiap satu tahun sekali yaitu mengadakan pengajian untuk memperingati hari besar islam, sekaligus mengadakan santunan anak yatim piatu dan fakir miskin (kaum du'afa).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur memiliki beberapa prestasi yang pernah dicapai diantaranya yaitu:

- a. Juara 1 Lomba Tartil Al-Qur'an Putra Di Kecamatan Bumi Agung Tahun 2016.
- b. Juara 2 Lomba Azdan Di Kecamatan Bumi Agung Tahun 2016.
- c. Juara 1 Lomba Praktek Sholat Berjamaah Di Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung Tahun 2017.
- d. Juara 2 Lomba Tahfidzul Qur'an Putra Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sekecamatan Sekampung Tahun 2017.
- e. Juara Harapan 3 Lomba Praktik Sholat Berjamaah Di Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung Tahun 2018.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur memiliki visi dan misidan target yang harus dicapai diantaranya sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya masyarakat taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, sejahtera lahir dan batin.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas hidup beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup kerukunan umat beragama.
- 3) Meningkatkan pendidikan Al-Qur'an.

c. Target yang akan di capai

- 1) Santri mampumembaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta bisa menulis huruf Al-Quran.

- 2) Santri mampu dan terbiasa melaksanakan sholat wajib.
- 3) Santri mampu menghafal dan mempraktikan doa sehari-hari.
- 4) Santri terbiasa hidup dengan adab-adab islam.
- 5) Santri mengenal dan memahai dasar-dasar berfikir kreatif dan teknik ketrampilan kepemimpinan sesuai dengan kemampuannya.

2. Keadaan Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur terletak di desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Adapun letak geografisnya yaitu:

- a. Berada di dusun IV RT 013 RW 001 desa Marga Mulya
- b. Berada disebelah selatan dari kecamatan Bumi Agung
- c. Berada disebelah timur desa sukacari kecamatan Batanghari Nuban
- d. Berada disebelah utara diperbatasan desa selorejo 52 kecamatan Sekampung
- e. Berada disebelah utara diperbatasan desa sribasuki 51 kecamatan Batanghari

3. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru. Begitu pun dalam proses pembelajaran kemampian membaca Al-Qur'an yang sangat berperan penting adalah ustadz. Ustadz adalah pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, karena ustadz adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan di samping orang tua dan masyarakat, ustadz juga berperan penting dalam

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. yang dijadikan tolak ukur keberhasilan ustadz dalam mengajar adalah hasil belajar dan prestasi belajar yang baik. Tenaga pendidik atau ustadz atau ustadzah di TPQ An-Nur sebagian berasal dari kelas Al-Qur'an yang sudah dipercaya oleh pengurus untuk membantu mengajar di TPQ tersebut yang diantaranya yaitu ada 7 ustadz. Data ustadz di TPQ An-Nur, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. dari tabel tersebut diketahui, dari 1 orang ustadz dan 6 orang ustadzah. Berikut ini tabel data ustadz di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur:

Tabel 11
Data Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ An-Nur Desa Marga Mulya
Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Taswan	L	Kepala TPQ
2.	Nurvi Sari	P	Ustadzah
3.	Siti Muamanah	P	Ustadzah
4.	Wulantika	P	Ustadzah
5.	Zahra Faiqo	P	Ustadzah
6.	Siti Fatimah	P	Ustadzah
7.	Fanis Diyah Febriyana	P	Ustadzah

Sumber: Dokumentasi TPQ An-Nur 19 Desember 2019.

4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur

Jumlah santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) seluruhnya berjumlah 89 santri. Adapun data santri TPQ An-Nur adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Data Jumlah Santri TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan
Bumi Agung Lampung Timur

Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas 1 (Jilid 1-3)	14	12	26
Kelas 2 (Jilid 4-6)	13	8	21
Kelas Al-Qur'an Sore	4	16	20
Kelas Al-Quran Malam	12	10	22
Jumlah	43	46	89

Sumber: Dokumentasi TPQ An-Nur 19 Desember 2019.

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

An-Nur

Ruang belajar yang digunakan di TPQ An_Nur yaitu berupa Aula yang ukuran lebarnya 7 meter dan panjangnya 12 meter. Adapun Sarana dan prasarana yang ada diantaranya sebagai berikut:

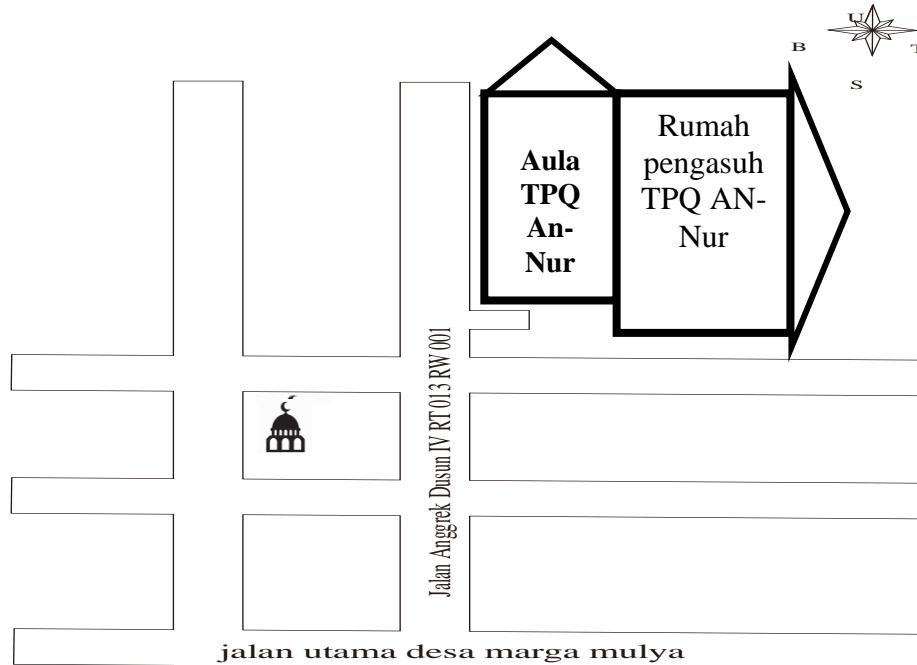
Tabel 13
Data Sarana dan Prasarana TPQ An-Nur Desa Marga Mulya
Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Lemari	2 Buah
2.	Bangku	25 Buah
3.	Papan Tulis	5 Buah
4.	Spidol	5 Buah
5.	Buku Iqro'	20 Buah
6.	Al-Qur'an	20 Buah
7.	Alat Hadroh	1 Set

Sumber: Dokumentasi TPQ An-Nur 19 Desember 2019.

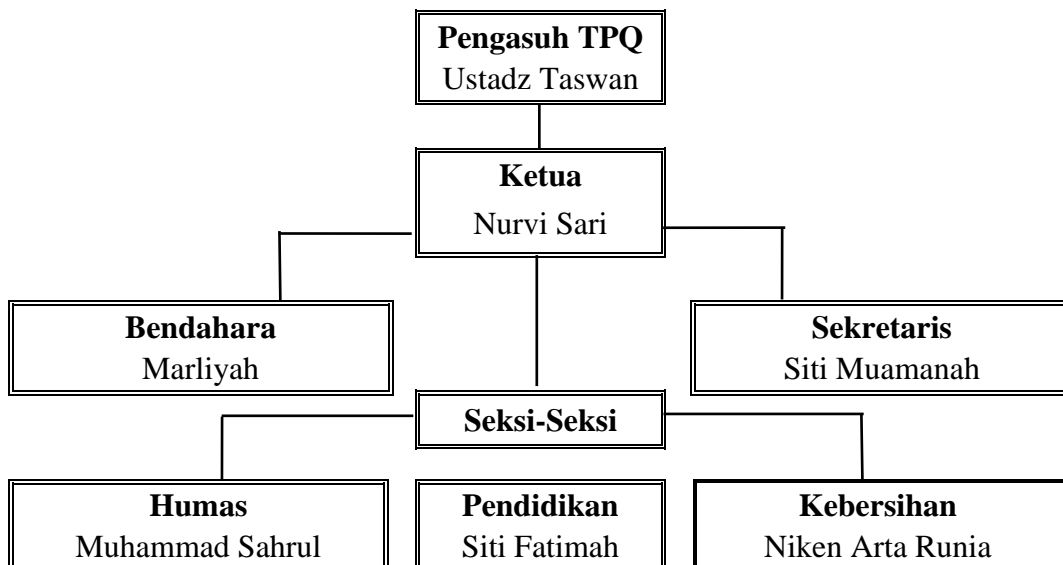
Selain itu di TPQ AN-Nur ada juga kitab-kitab yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Gambar 1
Gambar Lokasi Gedung TPQ An-Nur



Sumber: Dokumentasi TPQ An-Nur 19 Desember 2019.

Gambar 2
Struktur Organisasi TPQ An-Nur



Sumber: Dokumentasi TPQ An-Nur 19 Desember 2019.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data-data yang diperoleh dari angket, tes dan observasi, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Dalam angket, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah angket yang berisi 8 item pernyataan yang dibagikan kepada 40 santri,. Sedangkan dalam soal tes dibagi menjadi 2 yaitu tes tertulis yang berisi 6 pertanyaan, dan tes tertulis yang berisi 4 kriteria.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada santri TPQ An-Nur, pada tanggal 18 Desember 2019 maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban Selalu diberi skor 4
- Jawaban Sering diberi skor 3
- Jawaban KK diberi skor 2
- Jawaban TP diberi skor 1

Berdasarkan soal tes tertulis yang telah disebarkan, maka peneliti memasukkan angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jawaban benar diberi skor 1
- Jawaban salah diberi skor 0

Setelah nilai dari data tersebut diperoleh maka jumlah nilainya akan ditambah dengan 40. Kemudian digabungkan dengan nilai dari tes lisan dan diambil nilai rata-ratanya. Adapun ketentuan nilai untuk tes lisan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 14
Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ An-Nur Desa Marga
Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Nilai	Kriteria
81-100	Lancar, tartil, sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, dan sesuai makhorrijul hurufnya
71-80	Lancar, tartil, dan kurang tepat kaidah ilmu tajwidnya, dan kurang makhorrijul hurufnya
61-70	Lancar, tidak tartil, dan tidak sesuai kaidah ilmu tajwidnya, dan kurang sesuai makhorrijul hurufnya
51-60	Tidak lancar, tidak tartil, tidak sesuai ilmu tajwidnya, dan tidak sesuai makhorrijul hurufnya

a. Deskripsi Data Metode Iqro'

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Metode Iqro' peneliti menyajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15
Data Skor Angket tentang Penggunaan Metode Iqro'

No	Resp.	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	RDS	4	4	4	4	4	4	3	3	30
2	ZNK	4	3	4	4	3	4	2	4	28
3	AS	4	4	4	3	3	2	2	3	25
4	NS	4	4	4	4	2	3	3	4	28
5	ANH	4	4	4	3	3	3	3	4	28
6	SM	4	4	4	4	3	2	3	4	28
7	RYA	3	3	4	4	3	2	3	2	24
8	AF	4	4	3	4	3	2	3	2	25
9	RNH	3	4	3	3	4	3	4	3	27
10	DM	4	4	4	3	4	4	4	4	31
11	DFA	4	3	4	4	2	3	2	4	26
12	IA	4	4	4	3	3	2	3	4	27
13	DPH	3	4	3	3	3	3	3	3	25
14	DF	4	3	4	4	3	4	2	4	28

15	FA	4	4	4	4	4	2	2	4	28
16	IFZ	4	4	4	4	3	3	3	3	28
17	APM	4	4	4	3	3	4	4	4	30
18	RY	4	4	4	3	4	3	4	4	30
19	CBS	4	4	4	4	2	4	2	4	28
20	AMS	3	3	4	4	3	4	4	3	28
21	ARS	3	4	4	4	2	3	3	2	25
22	MA	4	3	4	4	3	4	4	2	28
23	AM	4	4	4	3	4	4	3	3	29
24	QA	4	4	4	4	4	3	3	3	29
25	DPA	3	3	4	4	3	4	4	4	29
26	ANH	4	4	4	4	4	4	2	2	28
27	FZ	4	4	4	4	4	4	2	4	30
28	CA	4	4	4	4	4	3	3	4	30
29	WT	4	3	4	4	4	4	3	4	30
30	SKS	4	4	4	4	3	4	4	4	31
31	NAR	4	3	4	4	3	4	4	4	30
32	DP	3	4	4	4	4	4	3	4	30
33	RDM	4	4	4	3	4	4	3	3	29
34	NZIS	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	SM	4	4	4	4	4	4	3	4	31
36	DPS	4	4	4	4	3	4	4	4	31
37	BNS	4	4	4	4	4	4	3	4	31
38	ZF	4	4	4	4	2	4	2	4	28
39	DAES	4	4	4	4	3	4	4	2	29
40	DIES	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Jumlah		153	151	157	150	131	138	124	139	1143

Sumber: Angket Penggunaan Metode Iqro' TPQ An-Nur, 20 Desember 2019.

Setelah data skor angket tentang penggunaan metode iqro' diperoleh, kemudian peneliti membagi dua kategori, yaitu item soal dengan nilai tertinggi dan item soal dengan nilai terendah, yakni sebagai berikut:

1. Item soal nilai tertinggi

- a. Nilai 157 yaitu item soal nomor 3 (Ustadz memberikan pengenalan terlebih dahulu pada awal pembelajaran).
- b. Nilai 153 yaitu item soal nomor 1 (ustadz menyimak santri satu persatu ketika proses pembelajaran dan ustadz langsung memberikan penjelasan ketika ada bacaan yang tidak jelas).
- c. Nilai 151 yaitu item soal nomor 2 (Ustadz mengizinkan santri yang lebih tinggi belajarnya agar dapat membantu menyimak santri lain yang lebih rendah tingkat belajarnya).

2. Item soal nilai terendah

- a. Nilai 124 dengan item soal nomor 7 (ustadz memberikan pembelajaran tentang istilah-istilah ilmu tajwid).
- b. Nilai 131 dengan item soal nomor 5 (ustadz menegur santri ketika salah membacanya).
- c. Nilai 138 dengan item soal nomor 6 (ustadz menaikan santri yang belum lancar dan tepat membaca Al-Qur'an ketinggian yang lebih tinggi

Setelah mendapatkan nilai tertinggi dan terendah dari item soal yang digunakan, kemudian peneliti mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari penggunaan metode iqro', dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Adapun cara untuk menentukan mean (μ) hipoterik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(4 + 2)8 \\ &= 24\end{aligned}$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Kemudian menghitung standar deviasinya (σ) dengan menggunakan Ms. Excel dengan menggunakan rumus =STDEV(x) maka diperoleh nilai sebesar 2.

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 24 + 2 \leq X$$

$$= 26 \leq X$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 24 - 1(2) \leq X < 24 + 1(2)$$

$$= 22 \leq X < 26$$

3) Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 24 - 1(2)$$

$$= X < 22$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket tentang Penggunaan Metode Iqro' sebagai berikut:

Tabel 16
Kategorisasi Skor Angket tentang Penggunaan Metode Iqro'

No	Kategori	Standar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$26 \leq X$	35	87,5%
2	Baik	$22 \leq X < 26$	5	12,5%
3	Cukup	$X < 22$	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 40 santri yang menjadi sampel penelitian menjawab dengan kategori tinggi yaitu 87,5%, dan dalam kategori sedang yaitu 12,5%. Maka dapat dipahami

bahwa Penggunaan Metode Iqro' di TPQ An-Nur dapat dikatakan tinggi atau sangat Baik.

b. Dekskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil Tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ An-Nur adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri
TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung
Lampung Timur

No	Resp.	Tes		Rata-rata
		Tertulis	Lisan	
1	RDS	60	78	69
2	ZNK	60	70	65
3	AS	80	70	75
4	NS	60	74	67
5	ANH	60	70	65
6	SM	70	70	70
7	RYA	80	78	79
8	AF	60	74	67
9	RNH	80	74	77
10	DM	60	76	68
11	DFA	50	72	61
12	IA	80	74	77
13	DPH	60	72	66
14	DF	50	74	62
15	FA	60	78	69
16	IFZ	60	76	68
17	APM	60	72	66
18	RY	80	70	75
19	CBS	80	74	77
20	AMS	80	74	77
21	ARS	70	78	74
22	MA	80	72	76
23	AM	50	66	58
24	QA	80	70	75
25	DPA	50	70	60
26	ANH	80	78	79
27	FZ	60	74	67
28	CA	50	72	61

29	WT	80	80	80
30	SKS	100	80	90
31	NAR	60	72	66
32	DP	80	78	79
33	RDM	80	78	79
34	NZIS	100	82	91
35	SM	100	80	90
36	DPS	60	58	59
37	BNS	100	82	91
38	ZF	100	82	91
39	DAES	60	72	66
40	DIES	60	76	68

Sumber: Tes Tertulis dan Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur, 21 Desember 2019.

Setelah data skor tes tertulis dan tes lisan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri diperoleh, kemudian peneliti membagi dalam dua kategori, yaitu nilai tertinggi dan nilai terendah, diantaranya sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi, santri yang mendapatkan kategori nilai tertinggi ada 5 santri dengan nilai 90-91.
2. Nilai terendah, santri yang mendapatkan kategori nilai terendah ada 2 santri dengan nilai 58 dan 59.

Untuk mengetahui kategori kemampuan membaca Al-Qur'an sangat baik, baik dan cukup. Maka analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dijelaskan dengan tabel yang mengacu pada pendapat Muhibbin Syah, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 18
Kategori Skor Kemampuan membaca Al-Qur'an

Rentang Skor	Nilai	Frekuensi
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang baik
0-49	E	Gagal ⁵⁶

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang baik, dan gagal. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Tabel 19
Persentase Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	80-100	6	15 %
Baik	70-79	14	35 %
Cukup	60-69	18	45%
Kurang Baik	50-59	2	5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 40 santri yang menjadi sampel penelitian ada 6 santri yang mendapat nilai Sangat Baik (15%), dan sebanyak 14 santri yang mendapat nilai Baik (35%), serta sebanyak 18 santri yang mendapat nilai cukup (45%), dan sebanyak 2 santri yang mendapatkan nilai kurang baik (5%). Dari data tersebut

⁵⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 223

maka dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ An-Nur dapat dikatakan cukup baik.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Agar dapat mengetahui normalitas data yang telah diteliti maka data-data yang ada akan di uji normalitasnya dengan menggunakan Uji Lilierofes sebagai berikut:

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kenormalan data tentang penggunaan metode iqro' dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data Penggunaan Metode Iqro' berdistribusi normal

H_1 = Data Penggunaan Metode Iqro' tidak berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka distribusi data normal atau diterima

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal atau ditolak

Tabel 20
Hasil Uji Normalitas

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
1	Nilai Penggunaan Metode Iqro'	0,041	0,127	Normal
2	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an	0,023	0,127	Normal

Berdasarkan dari pengujian yang telah peneliti lakukan, maka nilai L_{hitung} penggunaan metode iqro' = 0,020 dan $L_{tabel} = 0,127$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$ dan $N = 40$. Sedangkan nilai L_{hitung} Kemampuan membaca Al-Qur'an = 0,023 dan $L_{tabel} = 0,127$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$ dan $N = 40$. Dikarenakan pada kedua variabel tidak melebihi L_{tabel}

yaitu $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti bersifat homogen. Uji homogenitas penelitian ini yaitu menggunakan uji Barlett. Adapun rangkuman hasil Uji homogenitas tersebut sebagai berikut:

Hipotesis statistik

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang tidak homogen)

Kriteria Uji: H_0 diterima jika $x^2_{hit} < x^2_{(\alpha, k-1)}$

Berdasarkan perhitungan dengan uji barlett, maka hasil uji homogenitas untuk penggunaan metode iqro' diperoleh nilai x^2_{hit} dan $x^2_{(\alpha, k-1)}$ dengan $\alpha = 5\%$. Karena $x^2_{hit} < x^2_{(\alpha, k-1)}$ maka h_0 diterima, artinya sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah data-data yang diperlukan dalam penulisan ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Berdasarkan dari pengujian yang terdapat pada halaman 72-75 maka diperoleh r_{hitung} (0,168) dengan $N= 40$, dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,312, dan taraf signifikan 1% yaitu 0,403 atau dapat diformulasikan sebagai

berikut $0,312 > 0,168 < 0,403$. Maka dapat diketahui bahwasanya Hipotesis Alternatif ditolak (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0) di terima karena $r_{(hitung)} < r_{(tabel)}$.

- 2) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variable x terhadap variabel y dengan rumus:

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,168)^2 \times 100\% \\ &= 0,028422 \times 100\% \\ &= 2,8422\% \end{aligned}$$

Artinya penggunaan metode iqro' memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 2,6896% dan sisanya di tentukan oleh variabel lain.

- 3) Menguji signifikan dengan rumus uji t:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,168\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,168^2}} \\ &= \frac{1,035}{0,971} \\ &= 1,065 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N= 40$ adalah 1,684. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 1,065, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,359 < 1,684$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel 21
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment

No	Resp.	X	Y	x ²	y ²	x.y
1	RDS	30	69	900	4761	2070
2	ZNK	28	65	784	4225	1820
3	AS	25	75	625	5625	1875
4	NS	28	67	784	4489	1876
5	ANH	28	65	784	4225	1820
6	SM	28	70	784	4900	1960
7	RYA	24	79	576	6241	1896
8	AF	25	67	625	4489	1675
9	RNH	27	77	729	5929	2079

10	DM	31	68	961	4624	2108
11	DFA	26	61	676	3721	1586
12	IA	27	77	729	5929	2079
13	DPH	25	66	625	4356	1650
14	DF	28	62	784	3844	1736
15	FA	28	69	784	4761	1932
16	IFZ	28	68	784	4624	1904
17	APM	30	66	900	4356	1980
18	RY	30	75	900	5625	2250
19	CBS	28	77	784	5929	2156
20	AMS	28	77	784	5929	2156
21	ARS	25	74	625	5476	1850
22	MA	28	76	784	5776	2128
23	AM	29	58	841	3364	1682
24	QA	29	75	841	5625	2175
25	DPA	29	60	841	3600	1740
26	ANH	28	79	784	6241	2212
27	FZ	30	67	900	4489	2010
28	CA	30	61	900	3721	1830
29	WT	30	80	900	6400	2400
30	SKS	31	90	961	8100	2790
31	NAR	30	66	900	4356	1980
32	DP	30	79	900	6241	2370
33	RDM	29	79	841	6241	2291
34	NZIS	32	91	1024	8281	2912
35	SM	31	90	961	8100	2790
36	DPS	31	59	961	3481	1829
37	BNS	31	91	961	8281	2821
38	ZF	28	91	784	8281	2548
39	DAES	29	66	841	4356	1914
40	DIES	31	68	961	4624	2108
Jumlah (Σ)		1143	2900	32813	213616	82988

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 40 & \Sigma x^2 &= 32813 \\ \Sigma x &= 1143 & \Sigma y^2 &= 213616 \\ \Sigma y &= 2900 & \Sigma xy &= 82988 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil data tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{40 \cdot 82988 - 1143 \cdot 2900}{\sqrt{[40 \cdot 32813 - (1143)^2][40 \cdot 213616 - (2900)^2]}} \\ &= \frac{3319520 - 3314700}{\sqrt{(1312520 - 1306449)(8544640 - 8410000)}} \\ &= \frac{4820}{\sqrt{(6071)(134640)}} \\ &= \frac{4820}{\sqrt{817399440}} \\ &= \frac{4820}{28590,1983} \\ &= 0,168 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0,168. Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $N = 40$, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut:

$$N = 40 \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,312$$

$$N = 40 \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,403$$

Berdasarkan pengujian di atas, dengan demikian r_{hitung} (0,168) lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,312 > 0,168 < 0,403$. Maka dapat diketahui

bahwasanya Hipotesis Alternatif ditolak (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0) di terima karena $r_{(hitung)} < r_{(tabel)}$.

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat diketahui dari hasil analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “ r ” product moment berikut ini:

Tabel 22
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>di abaikan (dianggap tidak ada korelasi)</i> antara variabel X dan variabel Y),
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Maka dalam hal ini terdapat korelasi yang sangat lemah antara Penggunaan Metode Iqro’ dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) An-Nur Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisa terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan ditolak. Hipotesis ditolak karena terdapat suatu pengaruh yang lemah antara penggunaan metode iqro’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

Tingkat keeratan dari hasil analisis sebesar 0,168, dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang sangat lemah antara penggunaan metode iqro' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 40$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,403$ sedangkan $r_{xy} = 0,168$ yang berarti r_{xy} lebih kecil dari r_t ($r_{xy} < r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah tidak signifikan, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.
2. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 40$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,312$ sedangkan $r_{xy} = 0,168$ yang berarti r_{xy} lebih kecil dari r_t ($r_{xy} < r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah tidak signifikan, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara Penggunaan Metode Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Maka r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} > r_{xy} < r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,312 > 0,168 < 0,403$.

Karena r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) tolak dan (H_o) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara Penggunaan Metode Iqro' terhadap Kemampuan Santri TPQ An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Dengan tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,168 terdapat pada kategori sangat lemah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan metode iqro' memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ An-Nur.

Keberhasilan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya tergantung dari proses pembelajarannya namun ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Seperti pendapat dari Slameto yang mengemukakan faktor yang mempengaruhi dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor *intern*, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor *ekstern*, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).⁵⁷

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya dengan menggunakan metode Iqro'. Namun jika metode tersebut kurang efektif dalam pembelajaran membaca al-Qur'an maka hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode iqro' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0,168 lebih kecil dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0,312 atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,168 < 0,312$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Menurut tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai 0,00-0,20 terdapat korelasi yang sangat lemah, karena nilai r_{tabel} sebesar 0,168.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa semakin bagus penerapan metode iqro' maka akan semakin baik pula kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya ustadz atau ustadzah memberikan pembelajaran tentang istilah-istilah ilmu tajwid setelah santri lulus dalam pembelajaran yang telah tertera dalam buku iqro'.

2. Hendaknya ustadz atau ustadzah lebih memperhatikan santri ketika sedang menyimak santri dalam membaca Al-Qur'an dan menegurnya jika ada bacaan yang salah.
3. Hendaknya ustadz atau ustadzah tidak menaikkan santri yang belum lancar membaca Al-Qur'aannya ketinggian yang selanjutnya atau ketinggian yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Abu Usamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riadhush Shalihin jilid 3*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005.
- Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.
- Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-hadis Mutafaqun 'alaih*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Ahmad Sunarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2008.
- As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2005.
- , *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2005.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ilmi Nuruddin. Efektifitas Metode Iqro' dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA At-Taqwa RW 10 Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, TA. 1437 H/ 2016 M. STAIN Metro, 2016.
- M. Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' untuk Anak Tunarungu*, Metro: Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP, 2016.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Riduwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta, 2010.
- Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2010.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3998 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

07 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Nurvi Sari
NPM	: 14115111
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3360/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PENGURUS TPA DESA MARGAMULYA BUMI AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: NURVI SARI
NPM	: 14115111
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN AN-NUR DI DESA MARGAMULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR.

untuk melakukan *pra-survey* di TPA DESA MARGAMULYA BUMI AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2018

Kelua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 09780314 200710 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AN-NUR
DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. DesaMargaMulyaKecamatanBumiAgungKabupaten Lampung Timur.
KodePos 34182

SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY

Nomor: 006/ /TPQ-An-Nur/Riset/MM/2019

Yang bertandatangan di bawah ini kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nurmenerangkan bahwa:

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat Nomor: B-3360/In.28.1/J/TL/00/10/2018, tanggal 11 November 2018, Perihal: Izin Pra-Survey, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan Pra-Survey di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur desa Marga Mulya sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

MargaMulya, 12 November 2018

Kepala TPQ An-Nur



Taswan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4467/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURVI SARI**
NPM : 14115111
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat,
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Handwritten signature]
AN-NUR

Wakil Dekan I,



[Handwritten signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4468/In.28/D.1/TL.00/12/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN TAMAN PENDIDIKAN
 QUR'AN (TPQ) AN-NUR MARGA
 MULYA

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4467/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 18 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NURVI SARI**
 NPM : 14115111
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR MARGA MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 Desember 2019
 Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AN-NUR
DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Alamat: Jl. Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.
Kode Pos 34182*

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor: 008/ /TPQ-An-Nur/Riset/MM/2019

Yang bertandatangan di bawah ini kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur menerangkan bahwa:

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111
 Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
 JudulSkripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO'
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-
 QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
 QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA
 MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
 LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat Nomor: B-4467/In.28/TL.01/12/2019, tertanggal 18 Desember 2019 Perihal: Izin Research (ijin riset), mahasiswa tersebut benar-benar melakukan riset di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

MargaMulya, 19 Desember 2019

Kepala TPQ An-Nur



[Handwritten signature]
 [Handwritten name]



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:173/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-211/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14115111.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Februari 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtarid/Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

OUTLINE**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AN-NUR DI DESA MARGA MULYA
KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****MOTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Metode Iqro'
 - 1. Definisi Metode Iqro'
 - 2. Sistematika Pembelajaran Metode Iqro'
 - 3. Kekurangan dan Kelebihan Metode Iqro'
- C. Pengaruh Metode Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Tes
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur
 - 2. Keadaan Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur
 - 3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur
 - 4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ An-Nur
- B. Temuan Khusus
 - 1. Data Variabel Penelitian
 - 2. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Normalitas
 - b. Homogenitas
 - 3. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro 18 Desember 2018

Mahasiswa



Nurvi Sari
14115111

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPQ AN-NUR DI
DESA MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

ANGKET TENTANG METODE IQRO'**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilih jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternative jawaban a, b, atau c yang telah tersedia!
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Pernyataan

1. Ustadz menyimak santri satu persatu ketika proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Ustadz mengizinkan santri yang lebih tinggi belajarnya agar dapat membantu menyimak santri lain yang lebih rendah tingkat belajarnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ustadz memberikan pengenalan terlebih dahulu pada awal pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Ustadz langsung memberikan penjelasan ketika ada bacaan yang tidak jelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ustadz menegur santri ketika salah membacanya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ustadz menaikkan santri yang belum lancar atau benar membacanya ketinggian yang lebih tinggi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Ustadz memberikan pembelajaran tentang istilah-istilah ilmu tajwid
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Santri mempelajari nama-nama huruf asli (huruf hijaiyah)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Metro, 04 Desember 2019

Peneliti

Nurvi Sari
14115111

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

SOAL TES TERTULIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilih jawaban yang anda aggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternative jawaban a, b, c atau d yang telah tersedia!
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Soal

1. Pada lafadz لَدِينَا terdapat hukum bacaan apa?

a. Idhar	c. Mad tobi'i
b. Idghom	d. Iqlab
2. Apakah fungsi tanda waqof ' . ' . ' . , tersebut ?

a. Boleh berhenti disalah satu tanda tersebut	c. Harus terus membaca
b. Harus berhenti	d. Berhenti lebih utama
3. Ada berapakah hukum bacaan ن dan tanwin?

a. 7	c. 4
b. 3	d. 6
4. Apakah arti dari makharijul huruf?

a. Tempat keluarnya huruf	c. Tempat mengaji
b. Tempat keluarnya tulisan	d. Tempat makan
5. Terletak dimana makhrarijul hurufnya huruf م ?

a. Pangkal tenggorokan	c. pangkal lidah
b. Bibir	d. ujung gigi

6. Pada lafadz انعمت terdapat hukum bacaan?
- a. idghom
 - b. idhar
 - c. ikhfak
 - d. iqlab

Metro, 04 Desember 2019

Peneliti



Nurvi Sari
14115111

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Indikator-Indikator Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan ilmu tajwid, makhraj huruf yang tepat, mengetahui waqaf dan wasalnya, maka diberi skor (81-100).
2. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, kurang tepat tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal dan waqofnya, maka diberi skor (71-80).
3. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an hanya lancar, tidak tepat ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya, maka diberi skor (61-70).
4. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tidak lancar, serta ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya tidak tepat, maka diberi skor (51-60).

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang diobservasi meliputi:

1. Keadaan geografis TPQ An-Nur
2. Keadaan gedung TPQ An-Nur
3. Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas di TPQ An-Nur

LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi

1. Denah lokasi TPQ An-Nur
1. Keadaan guru TPQ An-Nur
2. Keadaan struktur organisasi TPQ An-Nur
3. Keadaan peserta didik TPQ An-Nur
4. Keadaan sarana dan prasarana TPQ An-Nur

Tabel 23
Daftar Nama-nama Objek Penelitian TPQ An-Nur

No	Responden		Kelas
	Nama	Inisial	
1	Resa Dwi Septiani	RDS	Al Quran
2	Zahra Nur Khoirunnisa	ZNK	Al Quran
3	Arya Saputra	AS	Jilid 6
4	Naura Safika	NS	Al Quran
5	Ayu Nur Halizah	ANH	Jilid 6
6	Shifa Melia	SM	Jilid 6
7	Risma Yuli Ani	RYA	Al Quran
8	Arya Firmansyah	AF	Al Quran
9	Risky Nur Habani	RNH	Al Quran
10	Dinda Mariska	DM	Al Quran
11	Dita Fitri Anggraini	DFA	Al Quran
12	Imam Ahmadi	IA	Jilid 6
13	Dhea Putri Handoko	DPH	Al Quran
14	Dina Fauzia	DF	Al Quran
15	Firza Armalia	FA	Al Quran
16	Intan Fatimatus Zahra	IFZ	Al Quran
17	Anisa Putri Maharani	APM	Al Quran
18	Rendi Yansyah	RY	Jilid 6
19	Candra Bayu Saputra	CBS	Jilid 6
20	Anggi Mustika Saputri	AMS	Al Quran
21	Alfi Rizqia Sani	ARS	Al Quran
22	Muhammad Alwi	MA	Al Quran
23	Ana Maria	AM	Jilid 6
24	Qiela	QA	Jilid 6
25	Danu Putra Ahmadi	DPA	Al Quran
26	Alifah Nur Hidayah	ANH	Al Quran
27	Felia Zahra	FZ	Al Quran
28	Citra Aulia	CA	Al Quran
29	Wulan Tika	WT	Al Quran
30	Sefia Kurnia Sari	SKS	Al Quran
31	Niken Arta Runia	NAR	Al Quran
32	Dinia Pratiwi	DP	Al Quran
33	Rifa Dewi Mustika	RDM	Al Quran
34	Nanda Zelia Intan Saputri	NZIS	Al Quran
35	Siti Muamanah	SM	Al Quran
36	Dewi Permata Sari	DPS	Al Quran
37	Berta Nirmala Sari	BNS	Al Quran
38	Zahra Faiqoh	ZF	Al Quran
39	Danda Eka Saputra	DAES	Al Quran
40	Dandi Eka Saputra	DIES	Al Quran

Dokumentasi: *Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.*

Tabel 24
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel 25
Nilai-nilai kritis liliefors

$n \backslash \alpha$	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.203	0.180	0.165	0.153	0.149
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
OVER 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Tabel 26
Daftar Nilai-Nilai Distribusi Uji t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 07/10/18 /12			perbaiki esensi saran.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/10/2018 102			Acc awal karena lanjutkan ke- pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>bab 1</i> - latar belakang jangan meluas - metode iqr'nya belum terlihat - kondisi kemampuan membaca al-Qur'an santri belum terlihat - Identifikasi masalah berasal dari latar belakang masalah - penentuan relevansi diberi catatan kaki	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Bab I</p> <p>h. 7. Teori kemampuan membaca al-Qur'an masih kurang jelas</p> <p>Bab III</p> <p>h. 23. Indikatornya belum jelas</p> <p>h. 24. Populasi, sampel & teknik pengambilan sampelnya belum dijelaskan</p> <p>h. 25. Teknik pengumpulan data belum jelas</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faks. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stajun@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - tahun menulis - azum di seandainya - kata purgutan. - bahwa proposal - azum di seandainya - tahun. - h. 6 trigram dan. - mumpak pusbaiti - minimal ada 3. - beaji anumi. - beaji sumpti. - beaji pambiti. - h.B. pambiti. - seluruh azum di - seluruh pambiti - kajiannya. 	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ka. Haji Dewantara Karipus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stain@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- R.10 argumen di penjelusan teori faktanya kurang dan rumbaca. di kemudian.</p> <p>- R.12 argumen antara superior-</p> <p>- R.26 pertanggung Rd. Asad argumen di burui catat an melalui hipotesis argumen di kemudian. teori</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Jemberulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stammetro.ac.id Email: stampos@stammetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>R. 36 jilid perpustakaan 5000 maha ambrii cranja samma.</p> <p>R. 37-38 arsipit duru. fas di triguun bupada grapa untuk mardapat duru data aupa</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Mubammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Mubammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjuni@stainmetro.ac.id

**FORMULAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111


Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semin 29/2019 07			<p>latihan beladinda masalah beladinda yang sudah ada di jark sama pedak sama pua gman. muktad iqad' se lama ini</p> <p>- k.5 idatupulisi masalah kuyes jesus dan fan gubun di latian beladinda ana-salah.</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro TimurKota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusa@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>R.6 tanggun agung di pama barbu sidiwari dengan bupretas</p> <p>R.22 farbel amut au kelam ke 6 agun di punjalas</p> <p>R.36 jika popu luen hanya so bawnya di mubri semua</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 16/2019 /11			<ul style="list-style-type: none"> - a. 11 cele kumbeli falsurya. - a. 2731 jumlah fals anya/ azun di athun. - 36-37 Sampel dan telur ke program bil an sampel jumlahnya tidak guru. - a. 35 Variabel azun di camri kemurustidatan nya danis 	

Diketahui,
 Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timurkota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari
NPM : 14115111


Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>dari bab 4 - a. 41 dan 35 misi keutamaan fidah gaula. cek di teori mana yang benar.</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 08/09/18 11			Acc bab 1-11 lengkap dan profesional!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 3/10/2019			- Kalimat puji-pujian anggotanya di prijelas - sesuai dengan dengan kurikulum PAI - sosial	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 4/2013 /12			Acc APO Lanjutan dan pembimbingan I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Sukses 21/2020 /			<ul style="list-style-type: none"> - orisinalitas pada tulisan di atas materi GOR - motto agama di bumi Sumbawa - Daftar isi sesuai dan dengan isi skripsi - Daftar lampiran buku halaman - k-50 danah coelasi publisiti 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Struktur penelitian - h. 57 ayat ke 1 Sebelum hasil tes - tabel di halaman 58-59 ayat ke 1 di bumi purnama. - h. 62-72 sebelum dan sesudah 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Hasil percobaan - k.73 Saran di ambil dari hasil angket dan tes yg sudah. - Baluran / ketuguan telah putihan warna kan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				- melengkapi dan pikiran.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 24/2020			acc bab 1-V Cariat dan ke pulsom hana, I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari
 NPM : 14115111

Jurusan : PAI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at 28/12/2018	2		- Bab III Metodologi penelitian - A. Tema Umum B. Tema Khusus 1. Data Variabel Penelitian 2. Uji Persyaratan Analisis a. Normalitas b. Linearitas c. Heterogenitas 3. Pembahasan 3. Uji Hipotesis c. Pembahasan	
2	2/01/2019	2		- Ace out line & Terangkan APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester : X 1

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jumat, 6/19 12	✓		Angket berupa pernyataan tetapi bukan perta- myaan	
2.	Senin 9/12 19	✓		Ace revisi Angket dan foto Tatan ke lapangan untuk Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurvi Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115111

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin 27/01 /2020	2		- perbaiki kata pengantar - Tambah Teori bab II pada bab I e - perbaiki kesimpulan skripsi	
2.	Jum'at 31/01 /2020	✓		Ace ujian munaqabah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Dokumentasi



Foto (1) Aula TPQ An-Nur Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur



Foto (2) Proses Pembelajaran Di TPQ An-Nur



foto (3) Peneliti Menyebarkan Angket dan Tes Tertulis Kepada Santri TPQ An-Nur



Foto (4) Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Angket Dan Tes Tertulis



Foto (5) Pengisian Angket dan Tes Tertulis Santri TPQ An-Nur



Foto (6) Pengumpulan Angket dan Tes Tertulis Santri TPQ An-Nur

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama NURVI SARI lahir pada tanggal 21 juli 1996. Lahir dan besar di desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Terlahir dari pasangan ayah Taswan dan Ibu Marliyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di Sekolah Dasar Negeri 2 desa Marga Mulya pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang SLTP di Madrasah Tsanawiyah MA'arif NU 5 Sekampung pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di Madrasah Aliyah Ma'arif Nu 5 Sekampung pada tahun 2014. Saat ini penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).